

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 1992 mengemukakan bahwa “pembangunan nasional Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya”. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga terletak pada kualitas sumber daya manusianya. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan sudah seharusnya menjadi salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dan martabat bangsa.. Pendidikan sudah seharusnya menjadi salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dan martabat bangsa. Pendidikan memiliki misi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana dijelaskan dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada ranah pendidikan, peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat

signifik. Misi pendidikan tersebut memerlukan tenaga pendidik atau calon pendidik yang memiliki keprofesionalan dalam mengajar. Dalam hal ini guru merupakan tenaga pendidik yang profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Universitas Negeri Medan merupakan kampus penghasil guru muda yang memiliki kemampuan yang cukup mumpuni yakni mencakup empat kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut.

Minat sangat menentukan hasil pekerjaan, Apabila seseorang tidak berminat menjadi guru namun dipaksa memilih profesi guru, dampaknya bukan hanya pada guru tersebut tetapi juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Orang yang berminat terhadap profesi guru akan mendapatkan hasil yang lebih baik termasuk minat menjadi guru geografi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru dan seiring berjalannya waktu minat bisa berubah dari yang tidak berminat bisa menjadi sangat berminat.

Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional, persepsi, motivasi bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan Sedangkan faktor eksternal berupa pengaruh dari lingkungan mahasiswa itu sendiri. Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi diharapkan dapat menjadi calon guru geografi. Sehubungan

dengan itu Surtani (2017) menyatakan guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakikat materi pembelajaran. Selain itu, lulusan diharapkan juga mampu menguasai komponen akademis dan teknologi yang telah diajarkan selama mengikuti perkuliahan agar dapat melaksanakan perannya sebagai tenaga pendidik atau calon guru, Nofrion (2018) Guru geografi harus menguasai teknologi dan mengaplikasikan dalam proses pembelajaran. Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan pilihan seseorang. Menurut Slameto (2003) minat adalah rasa kecenderungan untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati oleh seseorang, diperhatikan terus menerus dan disertai dengan rasa senang.

Minat akan muncul karena adanya kesesuaian antara diri seseorang dengan obyek yang diminatinya. Keinginan, kemampuan dan bakat yang ada dalam diri seseorang itulah yang akan menentukan besar kecilnya minat terhadap suatu obyek. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal akan mempengaruhi belajar selanjutnya. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pengalaman, hasil dari belajar, dan menyokong belajar selanjutnya.

Hasil penelitian Taufik (2008) menyimpulkan : bahwa minat profesi guru adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Banyak jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di Universitas Negeri Medan baik melalui jalur undangan, SBMPTN, maupun jalur mandiri membuktikan bahwa profesi guru sangat diminati. Setiap mahasiswa

yang mengambil jurusan kependidikan di UNIMED akan dipersiapkan menjadi tenaga pendidik yang handal. Namun tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru atau dengan kata lain mereka memilih jurusan kependidikan tidak berdasarkan faktor dalam diri atau keinginan sendiri, melainkan adanya unsur keterpaksaan dari faktor luar dan merupakan pilihan terakhir supaya masuk keperguruan tinggi. Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan, maka akan diarahkan menjadi seorang guru atau pendidik. Berdasarkan pengalaman dan pembicaraan dengan beberapa orang adik kelas angkatan 2017 dan teman-teman seangkatan, tidak semua mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan geografi di Universitas Negeri Medan, saat lulus ingin menjadi guru. Bahkan masih ada yang bingung harus kemana setelah tamat kuliah seperti yang di katakan Belfri Luiz Fernando Silitonga dikarenakan masa pandemi yang membuat minatnya kurang terbentuk dan disebabkan magang tiga yang terlalu singkat hanya 2 minggu. Maka sangat dibutuhkan sebuah minat yang merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seharusnya mereka sudah bisa memutuskan akan kemana setelah tamat kuliah karna mereka sudah melaksanakan tugas magang dengan baik sesuai aturan Universitas Negeri Medan dan mereka sudah memasuki semester akhir.

Bahkan ada banyak alumni Geografi yang bekerja sebagai guru dan yang tidak bekerja jadi guru. Ada alumni geografi yang menjadi Camat, BKKBN, Bakesbang, Kasatpol PP, BPN, dan Kepala sekolah, Dosen , Guru Inti, Guru biasa. Terutama di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan

banyak alumni geografi yang mengajar menjadi dosen di jurusan geografi sekarang ini dan dosen-dosen muda yang memiliki kemampuan yang cukup mumpuni di bidang geografi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut.
2. Tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru.
3. Mahasiswa memilih jurusan kependidikan ada yang berdasarkan keinginan sendiri dan ada juga yang dipengaruhi oleh faktor dari luar diri yaitu : paksaan orang tua, merupakan pilihan terakhir supaya masuk keperguruan tinggi, dan ikut-ikutan dengan teman.
4. Memilih jurusan kependidikan karena kebetulan jurusan itu yang lulus.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut “Analisis Faktor minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan untuk menjadi guru di tinjau dari faktor internal dan eksternal”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Faktor Minat Mahasiswa menjadi guru di Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan ditinjau dari faktor internal dan eksternal”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui Faktor Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan untuk menjadi guru NIM 2017 ditinjau dari faktor internal dan eksternal”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Jurusan Pendidikan Geografi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Jurusan Pendidikan Geografi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga output yang kompeten dan berkualitas.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional



THE
Character Building
UNIVERSITY